

**Efektifitas Media Edukasi Tentang Preeklamsia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil :
Literature Review***The Effectiveness of Educational Media About Preeclampsia on Pregnant Women's
Knowledge : Literature Review*Rr. Catur Leny Wulandari¹, Fina Lisdiani Indraswari^{2*}, Alfiah Rahmawati³^{1,2,3}Pogram Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*Korespondensi Penulis : finalisdianiindraswari@gmail.com**Abstrak**

Latar belakang: Preeklamsia merupakan kondisi naiknya tekanan darah pada ibu hamil diatas 140/90 mmHg disertai proteinuria positif pada usia kehamilan 20 minggu atau lebih. Salah satu Faktor resiko dari preeklamsia pada ibu hamil yaitu kurangnya pengetahuan ibu. peningkatan Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang pertama faktor internal seperti usia dan jenis kelamin dan faktor eksternal seperti pekerjaan, pengalaman, sosial budaya, lingkungan dan sumber informasi. Sumber informasi menjadi salah satu faktor untuk mencapai kehidupan yang berkualitas dapat dengan memberikan pendidikan kesehatan. Sehingga dibutuhkan penanganan dengan meningkatkan kemampuan dalam pengetahuan, sikap serta ketrampilan pada setiap individu maupun kelompok guna mencapai kehidupan yang berkualitas dengan pemberian edukasi. Upaya memberikan pendidikan kesehatan dapat memanfaatkan berbagai media untuk pencapaian keberhasilan dalam melakukan edukasi.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas edukasi terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang preeklamsia.

Metode: Artikel ini disusun menggunakan metode kajian literatur, pemilihan literatur menggunakan pencarian database google scholar menggunakan kata kunci “media edukasi”, “ibu hamil”, “pengetahuan”, dan “preeklamsia”. Pencarian literatur menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan rentan terbitan 5 tahun terakhir. Ditemukan 8 artikel (7 artikel nasional dan 1 artikel internasional) dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan membahas tentang efektifitas media edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.

Hasil: analisis dari beberapa penelitian menjelaskan bahwa media edukasi sangat efektif dalam mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.

Kesimpulan: Pemanfaatan media edukasi seperti media video, WhatsApp Group, leaflet, buku saku dan E-Booklet sebagai penunjang dalam pemberian pendidikan kesehatan terbukti efektif serta menjadi suatu hal yang penting untuk membantu tercapainya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang preeklamsia.

Kata Kunci: Media Edukasi; Ibu Hamil; Pengetahuan; Preeklamsia

Abstract

Introduction: Preeclampsia is a condition where blood pressure in pregnant women rises above 140/90 mmHg accompanied by positive proteinuria at 20 weeks' gestation or more. One of the risk factors for preeclampsia in pregnant women is the mother's lack of knowledge. Increased knowledge can be influenced by two factors, first internal factors such as age and gender and external factors such as work, experience, social culture, environment and information sources. Sources of information can be one of the factors in achieving a quality life by providing health education. So treatment is needed by increasing the abilities in knowledge, attitudes and skills of each individual and group in order to achieve a quality life by providing education. Efforts to provide health education can utilize various media to achieve success in providing education.

Objective: This study aims to evaluate the effectiveness of education in increasing knowledge among pregnant women about preeclampsia.

Method: This article was prepared using the literature review method, selecting literature using a Google Scholar database search using the keywords "educational media", "pregnant women", "knowledge", and "preeclampsia". Literature search using Indonesian and English with publications from the last 5 years. 8 articles were found (7 national articles and 1 international article) with inclusion and exclusion criteria and discussing the effectiveness of educational media on pregnant women's knowledge about preeclampsia.

Result: Analysis of several studies explains that educational media is very effective in influencing pregnant women's knowledge about preeclampsia.

Conclusion: The use of educational media such as video media, WhatsApp Groups, leaflets, pocket books and E-Booklets as support in providing health education has proven to be effective and is important to help achieve increased knowledge among pregnant women about preeclampsia.

Keywords: Educational Media; Pregnant Mother; Knowledge; Preeclampsia

PENDAHULUAN

Berdasarkan WHO Angka Kematian Ibu sangat tinggi. Pada tahun 2020 kurang lebih 287.000 perempuan meninggal pada saat masa kehamilan dan persalinan. Kasus kematian ibu pada tahun 2020 hampir 95% terjadi di berbagai negara yang memiliki pendapatan menengah kebawah dan rendah, dimana sebagian besar kejadian tersebut bisa dicegah. Banyaknya jumlah kematian ibu di beberapa negara menggambarkan kesenjangan dalam mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas dan menyoroti kesenjangan antara kaya dan miskin. Di tahun 2020 AKI di berbagai negara dengan pendapatan rendah yaitu 430 / 100.000 kelahiran hidup dimana berbanding terbalik dengan negara yang memiliki jumlah pendapatan tinggi yaitu 12 / 100.000 kelahiran hidup. Tidak hanya pendapatan rendah, penyebab lain dari AKI yaitu komplikasi saat masa kehamilan. 75% yang menjadi penyebab utama komplikasi pada AKI adalah pendarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat masa kehamilan (preeklampsia dan eklampsia) (1). Jumlah kasus preeklampsia pada Negara maju yaitu 1,3% - 6%, lebih kecil dibandingkan dengan Negara berkembang yang mencapai 1,8% - 18%. Sedangkan pada negara Indonesia terdapat kurang lebih 5,3% atau 128.273/tahun kasus terjadinya preeklampsia (2).

Preeklampsia yaitu keadaan bertambahnya tekanan darah ibu hamil diatas 140/90 mmHg disertai positifnya proteinuria pada usia kehamilan 20 minggu atau lebih (3). Preeklampsia dikaitkan dengan invasi trofoblas yang buruk dan inadekuat yang mengakibatkan arteri spiralis yang berkaliber kecil dengan ketahanan yang tinggi. Masalah ini menimbulkan perfusi yang inadekuat pada placentar bed, dan mengurangi suplai oksigen dan nutrisi ke janin (4). Dimana preeklampsia pada ibu hamil juga berdampak pada janin selain itu dampak preeklampsia pada janin antara lain IUGR, BBLR dan persalinan prematur (2,5). Faktor resiko dari preeklampsia pada ibu hamil diantaranya usia ibu, IMT, pola kebutuhan nutrisi, jumlah kelahiran, stress, paparan asap rokok, kelengkapan ANC, riwayat hipertensi, riwayat preeklampsia, dan pengetahuan ibu (6). sehingga menimbulkan banyaknya kualitas dan metode penanganan preeklampsia dengan komplikasi oleh praktisi dan rumah sakit (2).

Penanganan yang bisa diterapkan untuk memastikan seluruh ibu hamil dapat menggunakan pelayanan kesehatan yang berkualitas, diantaranya pelayanan tenaga kesehatan bagi ibu hamil (2). Upaya meningkatkan kemampuan dalam pengetahuan, sikap serta ketrampilan pada setiap individu maupun kelompok. Peningkatan Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang pertama faktor internal seperti usia dan jenis kelamin dan faktor eksternal seperti pekerjaan, pengalaman, sosial budaya, lingkungan dan sumber informasi. Sumber informasi menjadi salah satu faktor untuk mencapai kehidupan yang berkualitas dapat dengan memberikan pendidikan kesehatan (7,8). Salah satu upaya untuk memberikan pendidikan kesehatan yaitu dengan memanfaatkan berbagai media untuk memberikan edukasi (9). Dimana keberadaan media sangat berarti karena materi atau bahan yang akan disampaikan dapat terbantu dengan adanya media sebagai prantara. Media sebagai metode belajar merupakan alat untuk mencatat, mengolah, dan menyusun informasi visual dan verbal dalam bentuk grafik, fotografi dan elektronik (10,11). Menurut Elisa ulfiana (2019) menjelaskan media promosi diharapkan melibatkan banyak panca indra, sebuah riset membuktikan bahwa indra yang paling berfungsi untuk menyalurkan pengetahuan adalah mata serkisar 75 % - 87 % (12). Salah satu contoh media edukasi dengan panca indra (mata) yaitu media video dimana dalam media video terdapat gambar dan suara. Dimana media video ini cenderung lebih efektif dibandingkan dengan media cetak karena daya visual dan audio dalam media video lebih besar dengan fleksibilitas yang dapat disesuaikan sesuai keinginan (13-15). Berlandaskan paparan masalah di atas, penulis ingin mengetahui apakah edukasi yang diberikan kepada ibu hamil dapat mempengaruhi terjadinya preeklampsia selama kehamilan.

METODE

Artikel ini disusun dengan metode literature review yang fokus dengan referensi jurnal terkait dari berbagai sarana media edukasi guna peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia. Pencarian sumber ditemukan pada *Google scolar*, dengan artikel yang relevan sejak 5 tahun terakhir. Pencarian literatur menggunakan kata kunci antara lain media edukasi, ibu hamil, pengetahuan, dan preeklampsia. Selanjutnya, artikel yang telah diemukan dilakukan evaluasi dan disesuaikan dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu artikel yang berlingkup nasional dan internasional serta dilakukan analisis mendalam. Kriteria inklusi meliputi artikel yang menelaah tentang efektifitas media edukasi tentang preeklampsia terhadap pengetahuan ibu hamil dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, *open access* dan tersedia *full text*. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang membahas efek campuran media edukasi, item yang tidak dapat diakses penuh.

Penulis mendapatkan artikel pada data *based Google Scholar* sebanyak 1.750 artikel, Selanjutnya, penulis melakukan penapisan sesuai dengan kriteria inklusi. Didapatkan hasil akhir yang relevan yaitu 8 artikel, dengan pembagian 7 artikel Nasional 1 artikel internasional.

HASIL

Berlandaskan hasil yang didapatkan melalui tinjauan pustaka artikel nasional maupun internasional didapatkan 8 sumber yang disajikan pada table berikut.

Tabel 1. Ekstraksi Hasil Penelitian

No.	Peneliti	Tahun	Metode Penelitian	Judul	Hasil
1	Meldafia Idaman, Ika Yulia Darma, Mulya Deferma (16)	2023	Quasy eksperimen, dengan rancangan one grup pretest dan posttest	Efektifitas penyuluhan pendidikan kesehatan menggunakan media video dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia	Hasil Temuan didapatkan terdapat jumlah sampel sebanyak 21 orang ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan rerata pengetahuan ibu hamil 43,71% dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan dengan media video rerata pengetahuan ibu sebesar 85,05% maka edukasi menggunakan media video terbukti efektif terhadap meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.
2	Nadhyatul Fyrda, Said Usman, Yusni (9)	2022	Quasy eksperimen dengan rancangan <i>non equifalant control group</i>	Edukasi melalui media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia dirumah sakit pertamedika ummi rosniati banda aceh	Hasil temuan dari penelitian ini terdapat 132 ibu hamil yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan pada kelompok intervensi, rerata pengetahuan pada <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> yaitu (7,18% < 12,52%) dengan nilai <i>p-value</i> 0,001, dan pada kelompok kontrol (7,18% ,7,47%) dengan nilai <i>p-value</i> 0,194. maka disimpulkan ada perbedaan setelah diberikan edukasi dengan media leaflet pada kelompok intervensi dan tidak ada perbedaan pengetahuan pada kelompok kontrol terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.
3	Jujuk Endarwati Eka Wardani, Sulastri (17)	2023	<i>Pre eksperimental</i> dengan pendekatan <i>one group pretest posttest design</i>	Pendidikan kesehatan tentang preeklamsia dengan media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil	penelitian ini dilakukan pada wilayah kerja puskesmas paang dengan responden berjumlah 48 ibu hamil yang dilakukan pada bulan oktober – desember 2022 dan didapatkan nilai akhir rata-rata pre test dan post test (11,6% < 17,1%). nilai uji statistik diperoleh ada perbedaan, artinya antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media leaflet ada pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.
4	Ermianti, Arien Dwi Putri, Mira Trisyani Koeryaman (18)	2021	<i>pre-experimental</i> dengan <i>one group pretest-posttest design</i> .	The effect of healt education using video and leaflet on the pregnant women's knowledge about preeclamsia	temuan dari penelitian ini terdapat 74 responden ibu hamil dengan hasil menunjukkan <i>p-value</i> 0,000 < 0,05. diukur dengan rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan media vidio peningkatan dari 67.784% menjadi 86.703% dan pendidikan leaflet juga meningkat dari 71.135% menjadi 89.514%. maka disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan tingkat keahlian setelah diberikan edukasi melalui video dan leaflet pada ibu hamil tentang Preeklamsia.
5	Rizki Handayani Fasimi, Elsi Dwi Hapsari, Widyawati (19)	2020	<i>pre-experimental</i> dengan <i>one group pretest-posttest design</i>	Pengaruh media edukasi via whatsapp group terhadap pengetahuan ibu tentang tanda dan gejala preeklamsia	temuan dari penelitian ini didapatkan 33 ibu hamil, hasil Nilai median responden sebelum diberikan intervensi edukasi 11 (7-15) dan nilai median sesudah dilakukan intervensi edukasi 19 (15-20). hasil <i>p</i> pada uji <i>Wilcoxon</i> ditemukan yaitu 0,001 dimana terdapat (<i>p</i> < 0,05) yang artinya ada pengaruh dari

				memberian edukasi dengan WhatsApp group.
6	Sri Handayani, 2020 Praise Millie (20)	Quasi Experiment dengan desain one group pre test-post test design	Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui whatsapp group terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam deteksi dini preeklamsia pada masa pandemi covid-19	temuan penelitian ini terdapat 41 orang ibu hamil dengan hasil menjelaskan bahwa uji statistik untuk variabel pengetahuan dengan uji <i>Wilcoxon signed rank test</i> menunjukkan ada pengaruh yang signifikan setelah dilakukan intervensi, signifikan (2-tailed) nilai signifikansi <i>p-value</i> 0,000 dimana $p \leq 0,05$ berarti ada pengaruh edukasi dengan media <i>whatsapp group</i> terhadap meningkatnya pengetahuan tentang deteksi dini preeklamsia pada ibu hamil
7	Nur Rakhmawati, Hutari Puji Astuti (21)	pendekatan quasy experimental dengan one group pre test dan post test with control group design.	Pengaruh buku saku tentang pre eklamsia terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu hamil	Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi nilai pretest dan posttest yaitu (4,76% < 5,42%) hasil uji statistik dengan <i>Wilcoxon</i> menunjukkan <i>p-value</i> 0,000 < 0,05 yang berarti ada pengaruh media buku satu tentang preeklamsia untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Banyuanyar Kelurahan Banyuanyar Kota Surakarta
8	Cici Wellyanah, 2021 Dewi Hermawati, Mariatul Kiftia (22)	quasy experimental study dengan rancangan non-equivalent control group dengan two group pretest posttest	Efektifitas E-Booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia saat pandemi covid-19	Hasil temuan penelitian yang dilakukan pada 64 responden ibu hamil yang terbagi menjadi kelompok control dan kelompok intervensi menunjukkan ada perbedaan nilai rata-rata pengetahuan. Setelah dilakukan pretest dan posttest pada kelompok control dan kelompok intervensi terdapat ada perbedaan yang signifikan dengan <i>Wilcoxon sign test</i> dan <i>Mann-whitney U</i> didapatkan (<i>p-value</i> = 0,000). kesimpulannya edukasi menggunakan <i>e-booklet</i> tentang preeklamsia terbukti efektif dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Berdasarkan tabel diatas pemberian edukasi kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu dapat menggunakan berbagai media, diantaranya yaitu media video, whatsapp group, leaflet, buku saku dan e-booklet.

PEMBAHASAN

Vidio

Edukasi menggunakan media video sudah dinyatakan efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia, menurut Daryanto (2011) dalam kurniawati (2014) memaparkan bahwa daya serap seseorang dengan indra penglihatan dan pendengaran saat melihat video berkisaran 93% (23). Hal ini didukung Penelitian dari (Idaman et,al, 2022) yang dilakukan dari bulan juni s/d juli 2022 di Puskesmas Air Dingin Padang mengenai “E Efektifitas penyuluhan pendidikan kesehatan menggunakan media video dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia” dengan total 21 responden ibu hamil didapatkan rata-rata pengetahuan ibu sebelum dilakukan penyuluhan yaitu 43,71% dan setelah dilakukan penyuluhan dengan media video sebesar 85,05% meningkatnya pengetahuan berdasarkan uji *paired sample T-Test* yaitu *p-value* 0,000 yang artinya ibu hamil telah dilakukan edukasi tentang preeklamsia menggunakan media video mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan (16) . Memberikan edukasi dengan media video dapat menjadi upaya untuk meningkatkan nilai pengetahuan pada ibu hamil, dimana informasi diterima dari media video berisi tulisan, gambar yang disertai warna dan dilengkapi audio atau suara yang menarik dan mudah dipelajari, sehingga ibu hamil dapat lebih mudah dan paham saat diberikan edukasi. Alat bantu juga memberikan pengaruh positif maupun negatif dalam mempengaruhi

pengetahuan ibu hamil (24). Kelebihan dari penggunaan media video terletak pada fleksibilitas dari kebutuhan ukuran layar video suara yang dapat diatur besar dan kecilnya (14,15). Didukung dengan temuan dari (Ermiati et al, 2021) menjelaskan terdapat pertambahan nilai pengetahuan ibu hamil pada Wilayah Kerja Puskesmas Jatiningor setelah dilakukan edukasi dengan media video dimana nilai rata rata pretest adalah 67,784% lebih kecil dibandingkan dengan setelah diberikan edukasi yaitu 86,703% dengan menggunakan *uji Paired Samples t-test* diperoleh hasil analisis *p-value* 0,000 yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap informasi baru yang diterima oleh ibu hamil mengenai preeklamsia. Menurut (Notoatmodja, 2018) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah hasil “tahu” seseorang melalui panca indra dan sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga (25). penelitian ini mengilustrasikan bahwa efektifitas konseling juga dipengaruhi dengan media yang sudah dirancang secara kreatif dan menarik, sehingga akan memberikan potensi yang besar terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil (18).

WhatsApp Group

WhatsApp adalah aplikasi yang diciptakan sebagai wadah atau alat untuk berinteraksi antar individu atau kelompok secara online, aplikasi ini dinilai efektif untuk berkomunikasi atau berbagi informasi seperti pengiriman foto, video, dokumen, lokasi maupun melakukan obrolan secara berkelompok (WhatsApp Group) (26). Manfaat dari penggunaan WhatsApp Group dapat dijadikan wadah untuk berdiskusi dengan pemateri, fleksible, tidak perlu tatap muka, mudah dibaca setiap saat, edukasi kesehatan dengan WhatsApp Group mempunyai pengaruh yang efektif untuk peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang preeklamsia (19). Didukung teori dari (Azwar, 2016) yang menjelaskan bahwa informasi yang didapatkan melalui media masa dapat mempengaruhi sikap dan pengetahuan seseorang kearah yang positif (27). Sesuai dengan penelitian (Handayani et,al, 2020) yang dilakukan pada 33 ibu hamil usia kehamilan 13 – 37 minggu di Puskesmas Bataraguru yang dilakukan pengajian edukasi tentang tanda dan gejala preeklamsia menggunakan media WhatsApp Group selama 14 hari ditemukan hasil dengan uji *Wilcoxon* menyatakan hasil *p-value* yaitu 0,000 yang artinya secara statistik ada perbedaan pengetahuan ibu hamil yang berarti saat sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan dengan media WhatsApp group (19). selaras dengan studi oleh (Handayani & Millie, 2020) yang menjelaskan ada pengaruh setelah pemberian edukasi secara *online* dengan whatsapp group untuk meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil guna deteksi dini mengenai preeklamsia dengan jumlah responden 45 ibu hamil yang memiliki nomor ponsel terdaftar pada whatsapp pada 15 agustus/ 2 september 2020 di Poliklinik Kandungan RSUD Simo Boyolali yang menjelaskan hasil analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* dengan hasil yang signifikan adanya pengaruh setelah dilakukan intervensi, menggunakan sig (2-tailed) didapatkan nilai (sig p : 0,000). Namun terdapat kelemahan dalam media ini yaitu pada responden yang bekerja dan memiliki sedikit waktu, wilayah yang sulit mengakses jaringan internet sehingga diperlukan waktu yang lebih lama akan tetapi kelemahan tersebut juga menjadi kelebihan seperti kesibukan ibu hamil yang bekerja dapat mendapatkan pendidikan kesehatan dengan online atau tanpa perlu adanya tatap muka dengan pemateri yang membutuhkan aktu tambahan melalui media WhatsApp Group (20). Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi dengan media WhatsApp Group dapat meningkatkan pengetahuan tentang preeklamsia pada ibu hamil.

Leaflet

Penggunaan *leaflet* sebagai media edukasi kesehatan juga berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai preeklamsia. Leaflet adalah alat bantu yang dibuat untuk memberikan pendidikan kesehatan yang ditangkap melalui panca indra. Daryanto (2011) dalam kurniawati (2014) menjelaskan bahwa daya serap seseorang menggunakan indra penglihatan yaitu berkisar 82%. Kelebihan media leaflet yaitu murah, tahan lama, dapat menjangkau banyak orang, mudah disimpan dan dibawa, tidak memerlukan listrik, mudah dipahami dan dipelajari secara mandiri dan dibaca berulang atau sesuai kebutuhan, mudah dibuat, dan diproduksi dengan jumlah yang banyak, tipis dan dapat di lipat serta lebih ringas padat dan terstruktur (9,13,23). Penelitian oleh (Eka et,al, 2023) dengan jumlah responden 48 ibu hamil yang dilakukan pada bulan oktober – desember 2022 menjelaskan bahwa hasil analisis diperoleh hasil rerata pre test dan post test yaitu (11,6 < 17,1) dimana terdapat peningkatan nilai setelah dilakukan edukasi menggunakan media leaflet dengan hasil uji nilai (asympt. Sig 2 tailed) sebesar *p* : 0,000 maka terdapat perbedaan pada pengetahuan ibu hamil. sehingga ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan tentang preeklamsia menggunakan media leaflet (17). Didukung dengan penelitian (Ermiati et,al, 2021) juga membuktikan terdapat pengaruh pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan edukasi menggunakan leaflet, penelitian yang dilakukan pada 74 orang ibu hamil puskesmas jatiningor dengan hasil rata-rata sebelum dilakukan edukasi adalah 71,135 dimana terdapat peningkatan setelahdiberikan edukasi dengan media leaflet adalah 89,514 dengan hasil menggunakan *uji Paired Samples t-test* diperoleh (*p-value* : 0,000). Penelitian yang berarti terdapat perbedaan hasil pengetahuan pada ibu hamil setelah dilakukan pre test dan post test (18). Hal ini diperkuat dengan study oleh (Nadhyatul yrd, et,al, 2022) penelitian pada 1 september 2020 s/d 31 maret 2021 pada ibu hamil

dengan usia kehamilan lebih dari 20 minggu dengan total sampel 132 ibu hamil menjelaskan rata-rata nilai pretest yaitu 7,18% dan setelah dilakukan edukasi nilai post test meningkat menjadi 12,52% dengan nilai *p-value* 0,001 yang artinya media leaflet memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan pengetahuan tentang preeklamsia pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kandungan di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnita Banda Aceh (9).

Buku Saku

Pemberian edukasi dengan buku saku juga memiliki peran yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia. Menurut widyastuti (2018) menyatakan bahwa Buku saku yaitu buku berukuran kecil, dapat disimpan di saku, ringan dan mudah dibawa. Meskipun ukurannya yang kecil, buku saku dapat mencakup informasi secara lengkap, mudah dibaca, menarik minat audiens, dapat dibaca berulang dan bisa dipelajari sesuai kebutuhan pembaca (28). Media dalam pendidikan juga bisa dipakai sebagai sarana penunjang dimana dapat mempengaruhi pemikiran, perasaan, perhatian dan minat audiens. Buku saku termasuk dalam media cetak yang kini sudah dikembangkan dengan bentuk yang beragam. Media buku saku termasuk dalam kriteria media promosi kesehatan *cost* yang artinya dalam pembuatan media ini perlu mempertimbangkan biaya. keberhasilan sebuah media promosi kesehatan dapat dilihat dari umpan balik yang diterima oleh audiens saat menanggapi aspek kehidupannya (11). penelitian oleh (Nur et,al, 2023) menjelaskan bahwa media edukasi buku saku sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia yang dilakukan di puskesmas banyuanyar sebanyak 34 ibu hamil, didapatkan nilai rerata pengetahuan ibu hamil dengan edukasi menggunakan buku saku yaitu pada pre test 4,76% dan posttest yaitu 8,52% Dimana hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon diperoleh *p-value* ($0,000 < 0,05$), artinya ada pengaruh edukasi menggunakan buku saku untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia. ditemukan juga Pengaruh buku saku tentang pre eklamsia terhadap sikap ibu hamil menunjukkan hasil uji statistik dengan *paired sample t-test* yaitu ($p : 0,000 < 0,05$) yang artinya ada pengaruh buku saku tentang pre eklamsia terhadap sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Banyuanyar Kelurahan Banyuanyar KotaSurakarta (21). Proses pembelajaran juga memiliki tujuan untuk membentuk sikap dengan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, tetapi perubahan perilaku atau sikap juga akan mempengaruhi perubahan pola hidup menuju aspek yang lebih sehat (29).

E-Booklet

E-booklet menjadi salah satu media edukasi yang tergolong aman. Dimana munculnya berbagai kasus baru menimbulkan ide baru dan inovasi baru yaitu fenomena *online* seperti media elektronik internet (30). adanya fenomena *online* ini menjadikan audiens dan pemateri tidak memerlukan pertemuan secara tatap muka dengan untuk mendapatkan informasi dalam pemberian edukasi sehingga meminimalisir terjadinya penularan penyakit antar individu. E-booklet merupakan media informasi yang memuat pesan – pesan yang berisi tulisan, gambar, dan foto berwarna dengan keunggulan dari E-Booklet yaitu memberikan informasi yang isi relatif lebih banyak jika dibandingkan dengan media lain, tahan lama serta dapat dipelajari kapan saja, walaupun berisi informasi lebih banyak, booklet lebih fokus dalam menyampaikan informasi yang spesifik, karena seringkali dilengkapi dengan gambar atau foto, booklet lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan (22,31,32). Pemaparan ini didukung dengan temuan dari (Wellyanah et,al, 2021) dengan jumlah responden yaitu 74 ibu yang terbagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang menyebutkan hasil analisis ke dua kelompok dengan *Wilcoxon sign test* dan *Mann-whitney U test* diperoleh nilai rata-rata pengetahuan yang signifikan diperoleh *p-value* yaitu 0,000 artinya edukasi melalui media e-booklet efektif terhadap peningkatan nilai pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia. Selain dari kemudahan dalam mengakses dan bisa dipahami secara berulang media e-booklet ini termasuk kedalam media yang menggunakan panca indra mata yang presentase paling besar dalam menangkap suatu materi (22).

KESIMPULAN

Pemberian edukasi kesehatan tentang preeklamsia untuk meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil dengan memanfaatkan media terbukti efektif. Pemanfaatan media edukasi dengan media video, media WhatsApp Group, media leaflet, media buku saku dan media E-Booklet, sudah teruji memberikan pengaruh yang signifikan, dimana perlu digaris bawahi bahwa media edukasi adalah suatu hal yang penting dalam upaya pemberian pendidikan kesehatan.

SARAN

Dalam memberikan pendidikan kesehatan, perlu diperhatikan dan dipertimbangkan faktor lain untuk mencapai keberhasilan edukasi yang berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil salah satunya adalah media pendukung yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Maternal Health. 2020; Available from: <https://www.who.int/health-topics/maternal-health>
2. Kemenkes RI. Pedoman Pelayanan Kesehatan Kedokteran: diagnosis dan tatalaksana komplikasi kehamilan. 2017; Available from: <http://www.albayan.ae>
3. Wibowo Hanafi Ari Susanto, Hanim Mufarokhah, Agung Setiyadi, Lismayana Hansur, Wilda Laila, Zahri Darni, Apriyani Puji Hastuti, Hemma Siti Rahayu, Tika Dwita Adfar, Nurhamidah DP. Dietika Penyakit Degeneratif. Indonesia: PT. Global Eksekutif Teknologi; 2023. 181 p.
4. Kusmanan Keman S. PATOMEKANISME PREEKLAMSIA TERKINI. 2014. 22 p.
5. Dilladini N ayu, Tahir Abdullah, Russeng SS, Chairiadi V. The Effect of Factors Causes Preeclampsia Towards Left Ventricle Mass Index on Preeclampsia Patient in Undata Regional Hospital of Palu Pengaruh. media Publ promosi Kesehat Indones. 2023;6(3).
6. Rahmawati L, Amalia FE, Kahar M, Rahayu ET, Nurfadillah D, Samuel M, et al. Literature Review: Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Preeklampsia Pada Ibu Hamil. J Borneo Holist Heal. 2022;5(2):122–32.
7. Linggardini, Apriliana K, Dwi H. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Preeklamsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja I. Medisains J Ilm Ilmu-ilmu Kesehat. 2016;14(2):10–5.
8. Hasnah, Gani NF, Nurhidayah. Optimalisasi Promosi Kesehatan terhadap Ibu Hamil Berisiko Preeklampsia di Desa Tangke Bajeng Kabupatæn Gowa. J Community Engagem Heal. 2021;4(2):400–5.
9. Nadhyatul F, Usman S, Dkk. Edukasi melalui media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia dirumah sakit pertamedika ummi rosnati banda aceh. 2022;13(6):639–44.
10. Rahmawati Eka, Silaban TDS. Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Anemia. J Midwifery Sci. 2021;1(1):1–10.
11. Pius Kopong Tokan, SKM. MS, Khripina Owa, SST. MK, Daniel Robert, SST MK, Ferdinan Fankari, S.Si.T MK, Marieta Kristina Sulastawati Bai, S.Si.T. MK, Eka Wisanti, Ners., M.Kep. SKK, et al. BUNGA RAMPAI MEDIA PROMOSI KESEHATAN. pertama. Arifariki L ode, editor. PT. Media Pustaka Indo; 2024.
12. Ulfiana E, Sukowati F. BUKU AJAR PROMOSI KESEHATAN DALAM PRAKTIK KEBIDANAN. semarang: Politeknik Kesehtan Kemenkes Semarang; 2019.
13. Alini, Indrawati. Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual dan Leaflet Tentang Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri di SMAN 1 Kampar Tahun 2018. J Ners. 2018;2(2):1–9.
14. Masfiah S, Gamelia E, Ayu Maghfiroh AF, Pramasatya A. Efektifitas Pelatihan Media Audio-Visual Terkait Anemia Ibu Hamil Dalam Peningkatan Kompetensi Petugas Penyuluh Kesehatan Di Kabupaten Banyumas. Kesmas Indones. 2017;9(1):12.
15. Daryanto. media pembelajaran. cetakan 1. In yogyakarta: Gava media; 2016.
16. Idaman M, Darma IY, Deferma M. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia. J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan [Internet]. 2022;4(1):123–7. Available from: <http://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/1617>
17. Eka Wardani JE, Sulastri S. Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. J Keperawatan Silampari. 2023;6(2):1227–35.
18. Ermiami E, Puteri AD, Koeryaman MT. the Effect of Health Education Using Video and Leaflet on the Pregnant Women’S Knowledge About Preeclampsia. J Nurs Care. 2021;4(1):229–35.
19. Handayani, Hapsari F, Dwi R, Elsi. Pengaruh Media Edukasi via Whatsapp Group terhadap Pengetahuan Ibu tentang Tanda dan Gejala Preeklampsia The Effect of Media Education via WhatsApp Group on Mother Knowledge of Preeclampsia Signs and Symptoms PENDAHULUAN Preeklampsia adalah penyebab terbe. 2020;4(1):36–43.
20. Handayani, Sri. Milie P. The Influence Of Health Education Through Whatsapp Groups On The Knowledge And Attitudes Of Pregnant Woment In Early Detection Of Preeclamsia During The Covid 19 Pandemic. J Kebidanan. 2020;XII(02):217–30.
21. Nur R, Astuti HP. Pengaruh Buku Saku Tentang Pre Eklamsia Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil. Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegah Covid-19. 2023;12(Januari):75–82.
22. Wellyanah C, Hermawati D, Kiftia M. Efektivitas E-Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Saat Pandemi Covid-19. J Ilm Mhs Fak keperawatan [Internet]. 2021;5 NO. 2(2):187–94. Available from: <https://jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/18706>
23. Kurniawati N. Perbedaan Media Leaflet dan Video terhadap Pengetahuan Ibu tentang Cara Mengatasi Keluhan Pada Masa Kehamilan. J Komun Kesehat [Internet]. 2014;5(2). Available from: [---

Publisher: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu](http://e-

</div>
<div data-bbox=)

- journal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk9/article/view/94
24. Devi Indrawati N, Damayanti FN, Nurjanah S. Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media. *J Kebidanan*. 2016;7(1):69.
 25. Suryani L, Neherta M, Rahmadevita. PENCEGAHAN PRIMER INFEKSI SALURAN KEMIH PADA ANAK TODDLER. penerbit abad; 2023.
 26. Pustikayasa IM. Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri J Ilm Pendidikan, Agama dan Kebud Hindu*. 2019;10(2):53–62.
 27. Azwar S. SIKAP MANUSIA TEORI DAN PENGUKURANNYA EDISI 3. Pustaka Pelajar; 2016.
 28. Widyastuti, Eka D. Perbandingan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Buku Saku Dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Profesi (Profesional Islam Media Publ Penelit*. 2018;16(1):84.
 29. Nurul Eko Widiyastuti, Pragastiwi EA, Ratnasari D, Irnawati Y, Maulanti T, Christiana I, et al. Promosi dan Pendidikan Kesehatan. Fildza Fadhila, S.KM. MK, editor. Sada Kurnia Pustaka; 2022.
 30. A.A. Istri Sarastriyani Dewi, Duarsa DPP, Wirawan IMA, Sari KAK, Wati DK, Arisnawan WA, et al. SENI DAN STRATEGI MERANCANG MEDIA PROMOSI KESEHATAN ONLINE. Baswara press; 2021.
 31. Putra Apriandi S, Reni Agustina H, Zuhrina A. Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi. Jakarta: KENCANA; 2020.
 32. Raodah, Sitti Nur Djannah, Lina Hadayani. Efektivitas Media Edukasi Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting Aceh. *Media Publ Promosi Kesehat Indones*. 2023;6(5):931–7.